

**PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA SORONG
DALAM MENEKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KOTA SORONG
PROVINSI PAPUA BARAT**

Nofret Kambuaya

NPP. 30.1555

Asdaf Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat

Program Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Email: 30.1555@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr.Imelda Hutasoit, M.Kes.,M.A.

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The population growth rate in Sorong City, West Papua Province, raises several social problems, so it is necessary to control population growth. The Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Sorong City plays an important role in controlling the population growth rate in Sorong City. **Purpose:** This study aims to determine and analyze the efforts of the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Sorong City in suppressing the growth rate residents in Sorong City, West Papua Province. **Method:** The research method used is a qualitative research method. Data collection techniques used by researchers in the form of interviews, observations and documentation. **Result:** The results showed that the role of the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Sorong City has not been effective in controlling the rate of population growth. **Conclusion:** The Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Sorong City uses a strategy of inviting the community to participate in family planning programs to reduce the rate of population growth. **Keywords:** Role, Control, Growth, Population

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Adanya laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong Provinsi Papua Barat menimbulkan beberapa permasalahan sosial, sehingga diperlukan adanya pengendalian pertumbuhan laju penduduk. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong berperan penting dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong dalam menekan Laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong Provinsi Papua Barat. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum efektifnya peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. **Kesimpulan:** Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga

Berencana Kota Sorong menggunakan strategi mengajak masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencana untuk menekan laju pertumbuhan penduduk.

Kata kunci: Peran, Pengendalian, Pertumbuhan, Penduduk

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk menjadi salah satu masalah yang cukup besar di Indonesia, pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik ekonomi maupun sosial, terutama peningkatan mutu kehidupan atau kualitas penduduk dalam sumber daya manusia yang besarnya jumlah penduduk yang tidak terkontrol. Menurut Undang-Undang 52 Tahun tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga berisi tentang pengamalan Pancasila, pembangunan nasional harus mencakup semua dimensi, penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan yang menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan serta keberhasilan dalam mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk serta keluarga.

Di dalam garis besar haluan Negara dinyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar baru menjadi modal yang efektif bagi pembangunan nasional apabila penduduk yang besar itu berkualitas baik. Namun dengan pertumbuhan penduduk yang pesat sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Pertumbuhan penduduk yang tidak disertai dengan kontrol untuk mengukur jumlah penduduk yang diperlukan hanya akan menimbulkan masalah sosial.

Laju pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang. Secara umum faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk antara lain faktor alami yaitu kelahiran (fertilitas) dan kematian (mortalitas) serta faktor nonalami yaitu migrasi (imigrasi dan emigrasi). Pertumbuhan penduduk yang akan selalu melekat dalam suatu wilayah atau negara bisa memberikan pengaruh terhadap pembangunan pada wilayah tersebut, bahkan pertumbuhan penduduk bisa memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan penduduk yang ada di suatu wilayah, sehingga kita tak bisa memandang sebelah mata terhadap pertumbuhan penduduk. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah penduduk di Tanah Air pun terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

Penduduk Indonesia mengalami pertumbuhan pada tahun 2017 menjadi 261,355 juta jiwa. Lalu, jumlah penduduk Indonesia naik lagi menjadi 264,16 juta jiwa pada 2018 dan menjadi 266,91 juta jiwa pada pertengahan 2019. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 270,20 juta jiwa dan naik kembali menjadi 272,68 juta jiwa pada 2021. Kemudian jumlah penduduk Indonesia pun kembali mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik: 2022).

Kota Sorong adalah kota terbesar di provinsi Papua Barat serta kota terbesar kedua di Papua setelah Kota Jayapura. Kota Sorong sangat strategis karena merupakan pintu keluar masuk dan transit ke provinsi Papua Barat. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kota Sorong (angka sementara) adalah 190.341 jiwa, yang terdiri atas 99.898 laki-laki dan 90.446 perempuan. Hal tersebut telah menjadikan Kota Sorong sebagai kota dengan jumlah kepadatan penduduk paling tinggi di provinsi Papua Barat. Perbandingan laki-laki dan perempuan atau rasio jenis kelamin di Kota Sorong adalah sebesar 110,45 persen, dari enam distrik yang ada di Kota Sorong angka rasio jenis kelamin tertinggi berada di distrik Sorong Timur yaitu sebesar 3,54 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kota Sorong sebesar 7,02 persen per tahun distrik yang laju pertumbuhan penduduknya tinggi adalah distrik Sorong Timur yakni 14,07 persen dan yang terendah adalah distrik Sorong Kepulauan yakni sebesar 3,54 persen. Dengan luas wilayah 1.105 km yang didiami penduduk 239.815 jiwa, maka rata-rata

tingkat kepadatan penduduk kota sorong adalah sebesar 217 03 jiwa/km kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatannya adalah distrik sorong manoï yakni sebesar 313 jiwa/km sedangkan yang paling terendah adalah distrik sorong kepulauan yakni 49 jiwa/km.

Salah satu masalah yang sangat serius dari terjadinya peningkatan jumlah penduduk di kota sorong yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan terus menerus ini adalah masalah pengangguran. Upaya menurunkan pengangguran dan menurunkan kemiskinan adalah sama pentingnya. Secara teori jika masyarakat tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan penghasilan dengan penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi maka tidak akan miskin, sehingga dikatakan dengan pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka kemiskinan rendah.

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain laju pertumbuhan penduduk di kota sorong mengalami peningkatan yang tinggi pada tahun 2020 sebanyak 11,84%..

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Adanya laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong Provinsi Papua Barat menimbulkan beberapa permasalahan sosial, sehingga diperlukan adanya pengendalian pertumbuhan laju penduduk. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong berperan penting dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong. Untuk itu diperlukan peran ekstra dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong agar tidak menimbulkan masalah sosial lainnya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, hasil penelitian sebelumnya digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan juga sebagai upaya peneliti dalam rangka menambah sumber pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya: Jurnal Penelitian Emanuelle & Wenagama (2022) dengan judul penelitian “Analisis Laju Pertumbuhan Ekonomi, Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali Tahun 2011-2020” dengan fokus penelitian pada analisis laju pertumbuhan ekonomi sebagai pengaruh pertumbuhan penduduk di Provinsi Bali; Jurnal Penelitian Efendi dkk. (2021) dengan judul penelitian “Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Cicendo Kota Bandung” yang berfokus pada menganalisis laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Cicendo Kota Bandung; Jurnal Penelitian Utami & Zahrudin (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Indeks Gini Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” yang berfokus pada analisis pengaruh indeks gini terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni peranan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong Provinsi Papua Barat, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan teori peran dari Soekanto (2012:212) yang menyatakan bahwa peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai suatu strategi, dan peran sebagai alat komunikasi.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong Provinsi Papua Barat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengamati dan mendeskripsikan masalah yang terjadi di lapangan. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap empat orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong, Kepala Bidang Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong serta masyarakat Kota Sorong. Adapun analisisnya menggunakan teori peran dari Soekanto (2012:212) yang menyatakan bahwa peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai suatu strategi, dan peran sebagai alat komunikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong menggunakan teori peran dari Soekanto (2012:212) yang menyatakan bahwa peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai suatu strategi, dan peran sebagai alat komunikasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Peran Sebagai Suatu Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti di lapangan kota Sorong merupakan kota besar namun masih memiliki sedikit lowongan pekerjaan. Sedangkan untuk jumlah penduduk masyarakat kota Sorong yang berusia produktif banyak sehingga untuk mendapatkan pekerjaan masih sangat sulit. Hal ini yang menyebabkan sehingga beberapa masyarakat kota Sorong sering kali menyalurkan aspirasi mereka ke pemerintah yang berwenang agar mendapatkan hasil yang baik sehingga dapat menekan laju pertumbuhan penduduk di kota Sorong.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Bidang Pengendalian Penduduk menjelaskan bahwa pemerintah kota sorong harus lebih cermat lagi dalam mengatasi banyaknya usia produktif di kota sorong guna menekan laju pertumbuhan penduduk di kota sorong provinsi papua barat.

3.2. Peran Sebagai Suatu Strategi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan sekeretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong diketahui bahwa terdapat dua strategi yang dilakukan oleh Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk yaitu dengan program keluarga berencana serta pemerataan lapangan kerja.

3.3. Peran Sebagai Alat Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan sekeretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong diketahui bahwa komunikasi menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong untuk

menekan laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong dengan melakukan sosialisasi serta pengarahan secara lisan maupun tulisan kepada masyarakat agar mau mengikuti program keluarga berencana dengan tujuan untuk mengurangi kepadatan penduduk di Kota Sorong.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan utama pada penelitian ini yakni Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong telah melakukan perannya dengan baik dalam mengendalikan laju penduduk, hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan yang dihasilkan, strategi yang dijalankan, serta komunikasi yang cukup sering dilaksanakan kepada masyarakat, temuan tersebut berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Emanuelle & Wenagama (2022) yang berpendapat bahwa laju pertumbuhan penduduk memiliki dampak yang sangat positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong yakni belum adanya kemauan dari setiap individu untuk mengutamakan karir dibandingkan dengan menikah, hal tersebut disebabkan oleh adanya kekhawatiran akan kehilangan popularitas. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong yakni dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa belum efektifnya peran dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong dalam menekan laju pertumbuhan penduduk. Terdapat faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencana sehingga upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong adalah dengan menerapkan pendekatan skala prioritas pada masyarakat dan dengan melakukan pelayanan jemput bola.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kota Sorong untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sorong beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Efendi, M. T., Neni, N., & Sudrajat, A. (2021). Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. *Jurnal Geografi*, 4(1), 54–65.

Emanuelle, M. A., & Wenagama, I. W. (2022). Analisis Laju Pertumbuhan Ekonomi, Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Bali Tahun 2011-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(05), 172–187.

Soekanto, S. (2012). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, A. A., & Zahrudin, Z. (2022). Pengaruh Indeks Gini Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 8(4), 422–439.

